LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB

Judul: Laravel 2



Disusun oleh Adeline Fellita Marwa (M0521002)

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMASI DAN SAINS DATA
UNIVERSITAS SEBELAH MARET
2023

Pada PPW23-10 ini saya menggunakan project lanjutan dari PPW23-09. pada praktikum kali ini kita akan mengimplementasikan materi laravel lanjutan:

- > Factory & Seeder
- ➤ Eloquent & Query Buider
- > Case Study & Initialization

Berikut adalah langkah-langkah yang saya lakukan dalam praktikum ini:

1. Langkah pertama adalah membuat *seeder*, Untuk menghasilkan seeder, jalankan perintah artisan make:seeder pada terminal. Semua *seeder* yang dihasilkan oleh *framework* akan ditempatkan di direktori database/seeders

```
php artisan make:seeder UserSeeder
```

Pada praktikum ini saya menganti nama file UserSeeder menjadi MenuSeeder

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL

PS E:\Informatika\semester 4\Pemrograman Web\Praktikum\PPW23-10_M0521002_Adeline Fellita Marwa\praktikum_pemweb> php artisan make:seed er MenuSeeder
```

2. mari ubah *Class* MenuSeeder default dan tambahkan *insert Statement* database ke runmetode:

```
namespace Database\Seeders;
use App\Models\Menu;
use Illuminate\Database\Console\Seeds\WithoutModelEvents;
use Illuminate\Database\Seeder;
use Illuminate\Support\Facades\DB;
use Illuminate\Support\Facades\Hash;
use Illuminate\Support\Str;

class MenuSeeder extends Seeder
{
    /**
    * Run the database seeds.
    */
    public function run(): void
    $menus = [...
    ];
    DB::table('menus')->insert($menus);
    Menu::factory()->count(50)->create();
}
```

3. Setelah itu kita memanggil Addition Seeder, Di dalam DatabaseSeederkelas, Anda dapat menggunakan callmetode untuk mengeksekusi kelas seed tambahan.

4. Kemudian jalan *Seeder* dengan perintah artisan db:seed, Secara default, db:seed perintah menjalankan Database\Seeders\DatabaseSeeder, Namun, Anda dapat menggunakan --class opsi untuk menentukan kelas *seeder* tertentu untuk dijalankan secara individual:

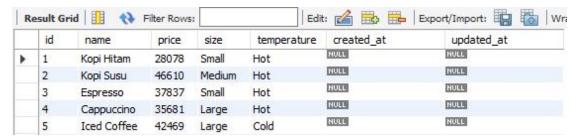
```
php artisan db:seed

php artisan db:seed --class=UserSeeder

PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL Dowershell + v 11 10 ... ^ x

PS E:\Informatika\semester 4\Pemrograman Web\Praktikum\PPW23-10_M0521002_Adeline Fellita Marwa\praktikum_pemweb> php artisan db:seed
```

Setelah perintah berhasil dijalankan maka table menus pada database stabucks akan terisi oleh data seeder



5. Untuk langkah berikutnya kita akan mendefinisikan *Factories*. Langkah pertama yang kita lakukan adalah membuat Factory menjalankan perintah artisan di bawah ini pada terminal:

```
php artisan make:factory PostFactory
```

Pada project ini saya mengganti file PostFactory dengan MenuFactory

```
PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL

PS E:\Informatika\semester 4\Pemrograman Web\Praktikum\PPW23-10_M0521002_Adeline Fellita Marwa\praktikum_pemweb> php artisan make:fact ory MenuFactory --model=Menu
```

6. mari ubah *Class* MenuFactory default dan tambahkan *state* pada function definition:

7. Kemudian jalan *Seeder* dengan perintah artisan db:seed, Secara default, db:seed perintah menjalankan Database\Seeders\DatabaseSeeder, Namun, Anda dapat menggunakan --class opsi untuk menentukan kelas *seeder* tertentu untuk dijalankan secara individual:

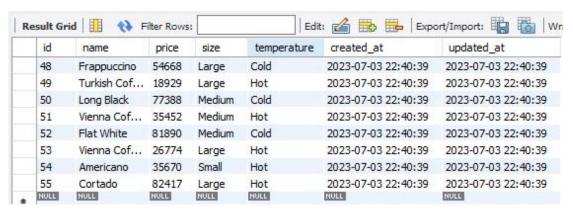
```
php artisan db:seed

php artisan db:seed --class=UserSeeder

PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE TERMINAL

PS E:\Informatika\semester 4\Pemrograman Web\Praktikum\PPW23-10_M0521002_Adeline Fellita Marwa\praktikum_pemweb> php artisan db:seed
```

Setelah perintah berhasil dijalankan maka table menus pada database stabucks akan terisi oleh data *Factory* terdapat 50 data.

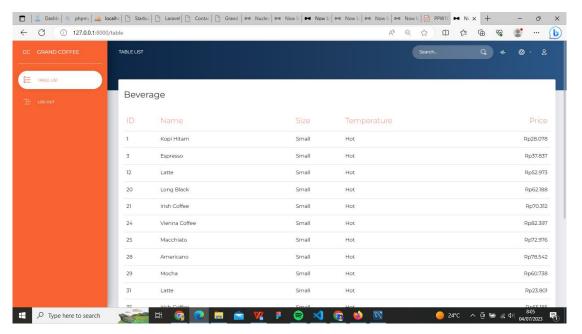


8. Kemudian langkah selanjutnya adalah menjalankan query database, buka file

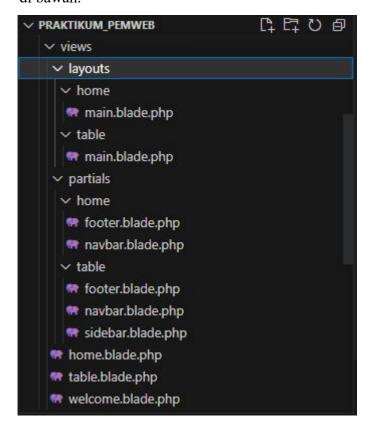
MenuController.php pada direktori app\Http\Controller.

Disini ingin menampilkan menu yang temperature nya hot dan sizenya small, maka saya menggunakan query seperti di atas.

9. Jalankan perintah php artisan serve Kemudian buka alamat server nya pada browser kemudian tampilan tabel nya akan sesuai dengan query yang saya gunakan.



 Kemudian tahap selanjutnya adalah Case Study & Initialization. Caranya adalah kita membuat direktori baru pada direkori views. Dengan susunan seperti gambar di bawah.



Pada file home.blade.php kita pindahkan bagian footer dan navbar ke file di dalam direktori partials\home kemudian kita pindahkan juga bagian navbar ke atas dan footer ke bawah ke dalam file main.blade.php di dalam direktori layouts\home kemudian tambahkan @include('partials.home.navbar')

diantara batas navbar dan tambahkan juga @include('partials.home.footer')
diantara batas footer, kemudian tambahkan juga @yield('container') diantara
batas navbar dan footer. Kemudian tambahkan @extends('layouts.home.main')
dan @section('container') dan @endsection pada file home.blade.php
Lakukan hal yang pada file table.blade.php

11. Jika ada kesalahan langkah maka akan terjadi error pada halamannya ketika direfresh jika langkah sudah benar tidak akan terjadi apa-apa pada halaman
(tampilan sama).

